

## ABSTRAK

**Khairoh Kutsiatul** 2020 Pembiasaan Tadarus Al-Quran di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin. Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing : (I) Dr. Hasni Noor, M.Ag, (II) Husaini, M.Pd.

**Kata Kunci:** Pembiasaan, Tadarus

Pembiasaan menurut terminologi adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang, agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Berdasarkan peninjauan penulis mengamati bahwa kebanyakan siswa lebih memilih membuka ponselnya dari pada membuka Alquran. Ini merupakan salah satu contoh bahwa adat membaca dan mempelajari Alquran harus di tingkatkan agar mereka mengetahui kitab suci umat muslim dan memiliki motivasi untuk membaca dan mempelajarinya. Pendidikan sejatinya tidak hanya belajar tentang bagaimana berprestasi di bidang akademik dan akhlak saja, namun juga menerapkan Alquran sebagai pedoman bagi para siswa. Maka fokus penelitian ini mengenai bagaimana pelaksanaan pembiasaan tadarus Alquran pada peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin dan faktor penghambat dan pendukung dalam pembiasaan tadarus Alquran pada peserta didik di Madrasah Aliyah al-Istiqamah Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), adapun subjek dalam penelitian ini adalah 8 Peserta didik dan 1 guru di Madrasah Aliyah al-Istiqamah Banjarmasin. Objek dalam penelitian ini adalah Pembiasaan Tadarus Alquran di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin. Teknik yang digunakan penelitian ini dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. adapun pengolahan data dilakukan dengan editing, reduksi data dan interpretasi data, sedangkan analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan tadarus Alquran yang diterapkan di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin melalui pembiasaan Alquran sudah efektif dengan melalui kegiatan yang dilakukan terus menerus sehingga akan menjadikan sebuah kebiasaan yang tertanam didalam diri siswa meliputi : pembacaan tadarus Alquran bersama-sama setiap seminggu dua kali, siswa di latih untuk memimpin kegiatan tadarus, siswa dikenakan sanksi bagi yang terlambat dan tidak mengikuti kegiatan tadarus.